

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap Analisis Bentuk dan Makna Lagu “*Da Natiniptip Sanggar*” Karya Nahum Situmorang, maka peneliti membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Mengenai analisis bentuk lagu, ditemukan bahwa lagu ini memiliki unsur-unsur musik yaitu adapun jumlah birama dari lagu ini adalah 32 birama, dengan tonika Bes=do, tanda sukat 4/4, adanya dinamika, notasi angka dari partitur asli di transkrip menjadi partitur notasi balok dengan menggunakan gaya musik Calypso dan tempo Allegro dengan beat 120MM. Dalam lagu ini juga ditemukan bentuk lagu 2 bagian, yaitu periode A, periode B, periode A' dan periode B repetisi. Pada kalimat bentuk lagu juga terdiri dari 2 anak kalimat/frase yang disusun dari kalimat pertanyaan atau disebut juga dengan antaseden dan kalimat jawaban atau disebut juga dengan konsekuen. Didalam frase juga terdapat motif dan pengembangan pada motif lainnya. Dalam lagu tersebut juga ditemukan harmoni yang menggunakan berbagai macam akord, seperti: akord tingkat I (Bes – D – F), akord tingkat II (C – Es – G), akord tingkat IV (Es – G – Bes), akord tingkat V (F – A – C), akord tingkat V7 (F – A – Es), dan akord tingkat VI (G – Bes – D). Selain harmoni, lagu ini ditemukan adanya kadens yang digunakan yaitu *Perfect Authentic Cadence*

2. Makna dari Lagu *Da Natinipitip* Sanggar Karya Nahum Situmorang yaitu menceritakan mengenai proses pengenalan dan pemkanaan hubungan, agar tidak salah bertutur dalam hal kekerabatan. Hal ini dapat dimaknai dari syair lagunya, yang menceritakan bahwa hubungan kekerabatan sebaiknya dijalani dengan berhati-hati. Karena dalam adat istiadat batk/partuturan sangat bermakna dalam penggunaan kekerabatan yakni masuknya marga lain ke keluarga inti.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan oleh Peneliti, maka Peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya, mahasiswa/mahasiswi yang ingin menganalisis sebuah lagu agar terlebih harus menguasai lagu yang akan dianalisis, sebagai bahan acuan dan referensi untuk mempermudah proses penganalisan.
2. Bagi mahasiswa/mahasiswi yang ingin menganalisis sebuah lagu, harus menguasai ilmu analisis bentuk musik, menguasai program Sibelius atau sejenisnya, untuk memudahkan penulisan lagu dan proses penganalisisannya.
3. Hendaknya, mahasiswa/mahasiswi yang ingin menganalisis makna dan lirik pada lagu, disarankan untuk memiliki buku atau sumber lain seperti artikel, jurnal, dan internet yang berhubungan dengan pembahasan tentang makna lirik sebuah lagu.